

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM MEMPREDIKSI *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS: PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2018)**

**Try Wahyuny**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan keakuratan antara *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. CAPM adalah sebuah model hubungan antara risiko dan *expected return* suatu sekuritas atau portofolio, yang dapat digunakan untuk menentukan harga aset berisiko. Sedangkan APT merupakan sebuah pendekatan dalam menentukan harga suatu aset yang tidak hanya didasarkan pada satu variabel saja, tetapi banyak variabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari premi risiko pasar, inflasi, nilai tukar (Rp/USD), tingkat suku bunga, dan *return* saham. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sebanyak 20 sampel perusahaan dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari *website Yahoo Finance*, *website Bank Indonesia*, dan *website Saham Ok* yang meliputi data *time series* bulanan pada harga saham penutupan dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta *time series* bulanan pada variabel makroekonomi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Mean Absolute Deviation* (MAD) dengan membandingkan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT). Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD) pada model CAPM memiliki nilai sebesar 0,1096 dan pada model APT memiliki nilai sebesar 0,3631. Semakin kecil nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD), maka menandakan bahwa model regresi lebih tepat atau akurat dalam memprediksi variabel dependen yaitu *return* saham. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model CAPM lebih tepat atau akurat dibandingkan model APT dalam memprediksi *return* saham.

**Kata Kunci:** CAPM, APT, Keakuratan, dan Return Saham.

**ACCURACY COMPARATIVE ANALYSIS OF CAPITAL ASSET PRICING  
MODEL (CAPM) AND ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) IN  
PREDICTING STOCK RETURNS (CASE STUDY: MANUFACTURING  
COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE  
PERIOD 2015 - 2018)**

**Try Wahyuni**

***Abstract***

*This study aims to analyze the accuracy comparison between the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and the Arbitrage Pricing Theory (APT) in predicting stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2015 - 2018. CAPM is a model of relationship between risk and expected return of a security or portfolio, which can be used to determine the price of a risky asset. Whereas APT is an approach in determining the price of an asset that is not only based on one variable, but on many variables. The variables used in this study consist of market risk premiums, inflation, exchange rates (Rp / USD), interest rates, and stock returns. The method used in sampling is purposive sampling. Based on these methods as many as 20 sample companies were obtained with certain criteria in sampling. The data used in this research is secondary data. Secondary data collection was obtained from the Yahoo Finance website, the Bank Indonesia website, and the Saham Ok website which includes monthly time series data on closing stock prices and the Composite Stock Price Index (CSPI), as well as monthly time series on macroeconomic variables. Data analysis in this study uses Mean Absolute Deviation (MAD) by comparing the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT). The data calculation results show that the Mean Absolute Deviation (MAD) value in the CAPM model has a value of 0.1096 and in the APT model has a value of 0.3631. The smaller value of Mean Absolute Deviation (MAD), the more precise or accurate the regression model is in predicting the dependent variable, namely stock returns. The results of data analysis show that the CAPM model is more precise or accurate than the APT model in predicting stock returns.*

**Keywords:** CAPM, APT, Accuracy, and Stock Returns.